

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kemandirian belajar siswa kelas VIII SMPS Pahlawan Nasional berdasarkan hasil analisis angket kemandirian belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa masing-masing berada pada kategori baik (70%). Namun hasil observasi menunjukkan tingkat kemandirian belajar siswa masih berada pada kategori cukup (60,12%). Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki potensi untuk meningkatkan kemandirian belajarnya dengan dukungan dan pembinaan yang tepat dari guru maupun orangtua. Meskipun beberapa aspek kemandirian belajar mendapatkan persentase yang baik, terdapat beberapa aspek yang masih perlu diperhatikan dan ditingkatkan. Aspek seperti memandang kesulitan sebagai tantangan, memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan, serta memilih dan menerapkan strategi belajar perlu mendapatkan perhatian lebih. Meskipun demikian, siswa memiliki potensi untuk meningkatkan tingkat kemandirian belajar mereka dengan dukungan dan pembinaan yang tepat.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa secara umum berada pada tingkat yang cukup baik. Beberapa faktor telah menunjukkan tingkat yang baik, yaitu motivasi, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah. Namun masih terdapat faktor-faktor lain yang perlu diperhatikan agar kemandirian belajar siswa dapat ditingkatkan. Faktor-faktor tersebut mencakup konsep diri, minat, kebiasaan belajar, dan lingkungan masyarakat. Dengan memberikan perhatian lebih terhadap faktor-faktor ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemandirian belajar mereka secara optimal.

5.2 Saran

Saran yang tepat berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan sikap positif terhadap kesulitan dalam pembelajaran: Guru dapat mengadakan kegiatan yang mendorong siswa untuk melihat kesulitan sebagai tantangan yang dapat mereka atasi. Dapat diberikan contoh-contoh inspiratif dan tugas-tugas yang menantang untuk membangun sikap yang positif terhadap kesulitan.
2. Meningkatkan keterampilan mencari dan memanfaatkan sumber belajar: Guru dapat memberikan panduan yang jelas tentang sumber-sumber referensi yang relevan dan bermanfaat. Selain itu, siswa perlu dibekali dengan keterampilan mencari informasi yang akurat dan mengelola sumber daya belajar yang tersedia.
3. Memberikan bimbingan dalam memilih dan menerapkan strategi belajar: Guru dapat membantu siswa dalam memilih strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka dan memberikan panduan dalam menerapkan strategi-strategi tersebut secara konsisten.
4. Membangun *self-efficacy* atau konsep diri siswa: Guru perlu memberikan umpan balik positif dan memperkuat kepercayaan diri siswa dalam menghadapi tugas-tugas dan tantangan pembelajaran. Dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi pendapat dan memberikan dukungan dalam mengatasi kesulitan.
5. Melibatkan lingkungan keluarga dan masyarakat: Guru dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa untuk mendukung kemandirian belajar di rumah. Dalam hal lingkungan masyarakat, dapat dilakukan kerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk menyediakan sumber daya atau kesempatan pembelajaran di luar sekolah.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan kemandirian belajar siswa dapat ditingkatkan dan mereka dapat menjadi pelajar yang lebih mandiri, aktif, dan efektif dalam proses pembelajaran.